

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa datang akan sangat ditentukan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. tidak mungkin akselerasi kemajuan bangsa dapat terwujud di masa datang tanpa didukung oleh kemajuan di bidang pendidikan. pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga dan bernilai luhur terutama bagi generasi muda yang akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa.

Pendidikan merupakan kunci pembangunan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan kunci terwujudnya Indonesia Emas 2045, yang adil dan sejahtera, aman dan damai, serta maju dan mendunia. Sejak dulu, berbagai upaya reformasi pendidikan telah kita tempuh. Termasuk alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN pada era pemerintahan Presiden SBY (2004-2014). Tapi, masalah pendidikan nasional masih terkendala dua persoalan mendasar, yakni soal akses dan kualitas pendidikan. Pekerjaan rumah kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional memang masih banyak. Pandemi covid-2019 ini menyingkapkan sejumlah persoalan genting yang harus segera diatasi karena menyangkut keberlangsungan dan kualitas pendidikan para murid serta kesejahteraan para murid guru maupun dosen. Betapapun sulitnya, kita harus terus memperjuangkan dan mengawal proses reformasi pendidikan, sebagai kunci kejayaan NKRI.

Sejak awal tahun 2020 perubahan drastis dibidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) di semua level pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Guna mencegah penularan corona virus 2019 (Covid-19), kebijakan pendidikan banyak yang dilahirkan. Surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa. Di level perguruan tinggi juga membuat surat edaran yang isinya sama yaitu menerapkan pembelajaran daring dikampus.

Secara empirik realisasi kebijakan tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor. Pertama, pemerintah pusat mesti menjamin dengan menyediakan koneksi internet yang lancar dan stabil, subsidi kuota, bantuan perangkat digital, dan peningkatan kapasitas digital juga meminimalisir ketimpangan akses di berbagai wilayah. Harus ada alokasi anggaran secara khusus untuk mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran daring tersebut. Pembelajaran daring tidak dapat dilakukan jika sekolah maupun orangtua tidak memiliki kapital memadai untuk mengakses perangkatnya. Pembelajaran ini tidak akan terjadi ketika guru dan siswa sama-sama tidak memiliki komputer, handphone, atau kuota dan jaringan internet yang memadai. Beruntung, belakangan pemerintah membolehkan anggaran Dana BOS untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

Karena pendidikan sangat penting untuk suatu Negara maka dalam keadaan apapun pendidikan harus selalu diusahakan untuk berjalan dengan baik. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan seperti pembelajaran jarak jauh dan kebijakan lain untuk mengupayakan pendidikan di Indonesia terus berjalan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran secara daring di SMK N 2 Medan?
2. Apa faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMK N 2 Medan?
3. Apa faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran daring pada masa *covid-19* di SMK N 2 Medan?

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah antara lain:

1. Materi yang dipakai dalam pengembangan media ini ialah hanya materi pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik pada kelas XI TITL di SMK N 2 Medan.
2. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI TITL SMK N 2 Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi pembelajaran secara daring di SMK N 2 Medan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam mengimplementasikan pembelajaran secara daring pada masa *covid-19* di SMK N 2 Medan
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam mengimplementasikan pembelajaran secara daring pada masa *covid-19* di SMK N 2 Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi yang ada secara maksimal
 2. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang implementasi pembelajaran secara daring
2. Manfaat Praktis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa agar lebih mandiri dalam belajar dirumah
 2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar serta memanfaatkan teknologi sebaik mungkin

3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kedepannya dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY